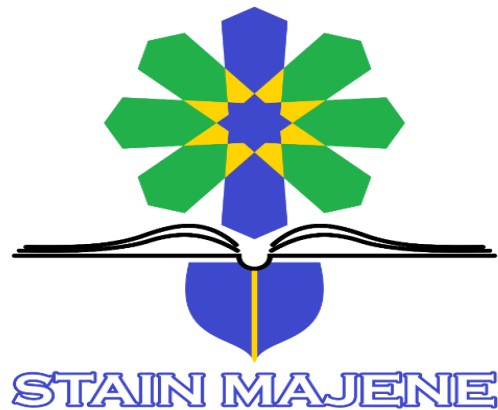


**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI IPA MA DDI BARUGA**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Tarbiyah dan Keguruan
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh
MUHAMMAD SULKI
10156119178

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE

2023

ABSTRAK

MUHAMMAD SULKI: Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI IPA MA DDI Baruga. **Skripsi. Majene: Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *ex-post facto* dengan sampel penelitian sebanyak 28 siswa dari populasi kelas XI IPA MA DDI Baruga, yang dipilih dengan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket efikasi diri dan dokumentasi hasil belajar akidah akhlak berupa nilai ulangan akhir semester siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa: (1) efikasi diri siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga berada dalam kategori sedang, dan (2) hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga berada dalam kategori tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga.

Kata Kunci: efikasi diri, hasil belajar akidah akhlak.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis	5
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Efikasi Diri.....	11
1. Pengertian Efikasi Diri	11
2. Aspek-aspek Efikasi Diri.....	12
3. Dampak Efikasi Diri.....	13
4. Indikator Efikasi Diri.....	14
5. Peran Efikasi Diri dalam proses Belajar.....	15
B. Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	16
C. Jenis-jenis Hasil Belajar	17
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
E. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Variabel dan Lokasi Penelitian.....	22
B. Pendekatan Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23

D. Metode Pengumpulan Data.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1. Sejarah Madrasah	32
2. Identitas Madrasah.....	32
3. Visi dan Misi	33
B. Hasil Penelitian	34
1. Efikasi Diri Siswa Kelas XI IPA MA DDI Baruga	34
2. Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI IPA MA DDI Baruga	48
3. Uji Prasyarat/Normalitas & Linearitas.....	50
4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	51
C. Pembahasan	52
D. Kendala yang Dialami Saat Penelitian	57
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	64

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.1	Kisi-kisi Angket Efikasi Diri Sebelum Uji Coba	65
Lampiran 1.2	Angket Efikasi Diri Sebelum Uji Coba	66
Lampiran 3.3	Kisi-kisi Angket Efikasi Diri Setelah Uji Coba	69
Lampiran 1.4	Angket Efikasi Diri Setelah Uji Coba	70
Lampiran 1.5	Nilai Responden pada Angket Efikasi Diri	73
Lampiran 1.6	Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas XI IPA MA DDI Baruga	74
Lampiran 1.7	Hasil Uji Reliabilitas	75
Lampiran 1.8	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri	75
Lampiran 1.9	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri Akidah Akhlak.....	76
Lampiran 1.10	Hasil Uji Prasyarat	77
Lampiran 1.11	Hasil Uji Hipotesis	78
Lampiran 1.12	Surat Izin Penelitian	79
Lampiran 1.13	Surat Keterangan Penelitian.....	80
Lampiran 1.14	Dokumentasi	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting untuk memajukan suatu bangsa dan negara. Melalui pendidikan, dapat menciptakan masyarakat yang cerdas, berakhlak dan berkompeten. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, berkreasi, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, sehingga melalui pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.¹

Salah satu mata pelajaran yang harus diberikan sejak dini kepada setiap anak adalah pendidikan agama. Ini dapat diwujudkan melalui pendidikan agama oleh orangtua di rumah dan pendidikan di sekolah. Salah satu pendidikan agama yang perlu ditanamkan dalam diri siswa di sekolah adalah pendidikan akidah akhlak. Pembelajaran tentang akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang serasi dan seimbang bagi siswa, karena pembelajaran akidah akhlak tidak hanya bersifat kognitif saja tetapi juga harus diterapkan dalam kehidupan yang kongkrit. Namun, pendidikan agama islam di sekolah terkhusus dalam hal ini pelajaran akidah akhlak saat ini masih dianggap gagal. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pengurus Besar Nahdatul Ulama (PBNU) yang dikutip oleh Qowaid bahwa pendidikan agama di sekolah mengalami kegagalan karena belum bisa membentuk perwatakan yang baik pada diri siswa disebabkan yang terjadi selama ini bukanlah pendidikan agama melainkan pengajaran agama.¹

Selain dari perilaku siswa, kegagalan pendidikan agama dalam hal ini pelajaran akidah akhlak juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar akidah akhlak sering terjadi diakibatkan oleh beberapa faktor, salah

¹Munirah, Sistem Pendidikan di Inonesia, Jurnal Auladuna, vol. 2 no. 2, 2015, h. 234.

satunya adalah rendahnya efikasi diri siswa. Sebagaimana Sihaloho et al., mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah efikasi diri.² Hal yang sama juga diungkapkan oleh Florina yang dikutip oleh Febriani bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor internal yang dapat menjadi penyebab terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Efikasi diri adalah kepercayaan individu pada kemampuannya dalam melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹ Sejalan dengan itu, Rusdyanto menjelaskan efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.³

Efikasi diri sangat dibutuhkan dalam suatu pembelajaran agar siswa memiliki keyakinan terhadap kemampuannya, sehingga siswa akan terus berusaha untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi terutama dalam pembelajaran akidah akhlak. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Febriani bahwa semakin tinggi efikasi diri, maka akan semakin besar usaha yang dilakukan oleh individu. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri, maka akan semakin kecil usahanya.¹ Selain itu, menurut Bandura yang dikutip oleh Lisaholit et al., bahwa keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk dapat mencapai suatu prestasi yang optimal.⁴

Selanjutnya, dengan efikasi diri yang tinggi akan membantu siswa untuk menentukan pilihan dan upaya untuk maju, menciptakan kesungguhan dan ketekunan yang diinterpretasikan melalui bentuk upaya dalam mencapai tujuan, dan mampu mengontrol emosi serta kekhawatiran yang berlebih saat menghadapi suatu masalah yang sulit.¹ Sejalan dengan hal itu, Hasmatang mengungkapkan bahwa dengan efikasi diri yang tinggi dapat memotivasi seseorang agar dapat merencanakan kegiatan belajarnya, berupaya untuk mengelola dan mengontrol

²Sihaloho et al., Pengaruh Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Se-Kota Bandung, *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, vol. 4 no. 1, 2018, h. 68.

³Rusdyanto, Hubungan antara Tingkat *Self-Efficacy* dengan Tingkat Kinerja Guru di Sekolah Dasar Irada Gresik, *Jurnal Psikososains*, vol. 10 no. 7, 2015, h. 69.

⁴Lisaholit et al., Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Namlea, *Academy of Education Journal*, vol. 12 no. 1, 2021, h. 49.

serta mengatur lingkungan sedemikian rupa agar dapat menunjang proses pembelajaran yang optimal.⁵

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa efikasi diri memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki efikasi diri yang baik untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran yang optimal sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran akidah akhlak terlebih pada realitanya telah terbukti secara ilmiah bahwa efikasi diri memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan belajar siswa. Penelitian Marlina memberikan bukti yang menyatakan bahwa baik efikasi diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.¹

Berdasarkan hasil observasi awal melalui teknik wawancara yang telah dilakukan peneliti pada awal Oktober 2022 dengan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas XI IPA MA DDI Baruga, mengatakan bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA masih sangat rendah karena masih banyak siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu sebesar 72. Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI IPA MA DDI Baruga dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang, yang mampu mencapai KKM hanya sekitar 30%.⁶

Selain itu, peneliti juga melihat masalah kurang baiknya efikasi diri peserta didik. Dari hasil observasi dengan teknik wawancara yang dilakukan dengan peserta didik, mereka beranggapan bahwa pelajaran akidah akhlak itu pelajaran yang sulit dan tidak yakin pada kemampuan yang dimilikinya dalam memecahkan permasalahan yang ada, padahal belum mencoba sama sekali. Selain itu, mereka juga tidak yakin sejauh mana mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.¹ Sehingga hal tersebut juga menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran akidah akhlak. Hal tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri peserta didik masih kurang terutama pada indikator *magnitude* yaitu taraf

⁵ Hasmatang, Pentingnya *Self Efficacy* pada Diri Peserta Didik, Prosiding Seminar Nasional Biologi IV, 2019, h. 297.

⁶Guru Akidah Akhlak Kelas XI IPA MA DDI Baruga

keyakinan yang berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas yang dihadapi peserta didik dan indikator *strength* atau tingkat kekuatan atau kemantapan individu pada keyakinan terhadap kemampuannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah riset yang berkaitan dengan pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI IPA MA DDI Baruga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efikasi diri siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga?
3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga?

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Definisi operasional merupakan definisi yang digunakan untuk membatasi setiap pengertian dan ruang lingkup setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut definisi operasional dan ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini:

1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah suatu keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengatur dan melakukan tindakan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi untuk mencapai tujuan

yang ditetapkan. Angket efikasi diri dalam penelitian ini menggunakan indikator (*magnitude*), (*generality*), dan (*strength*).

2. Hasil Belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar akidah akhlak merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak atau mata pelajaran yang berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan seseorang secara mendalam dan menerapkannya ke dalam bentuk perbuatan. Hasil belajar akidah akhlak yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah skor hasil belajar akidah akhlak yang diambil dari dokumen nilai ulangan akhir semester kelas XI IPA MA DDI Baruga.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Shofiah & Raudatussalamah (2014) dengan judul “*Self-Efficacy dan Self Regulation sebagai Unsur Penting dalam Pendidikan Karakter*”.⁷

Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh perbedaan *self efficacy* dan *self regulation* pada mahasiswa UIN Suska Riau sebelum dan sesudah mempelajari akhlak tasawuf. Kemudian kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan *self efficacy* dan *self regulation* pada mahasiswa UIN Suska Riau sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran akhlak tasawuf.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, sedangkan pada penelitian di atas menggunakan analisis multi variat. Perbedaan yang lain adalah pada penelitian ini akan diadakan di MA DDI Baruga,

⁷Shofiah & Raudatussalamah, *Self-Efficacy dan Self-Regulation sebagai Unsur Penting dalam Pendidikan Karakter*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, vol. 17 no. 2, 2014, h. 214.

sedangkan pada penelitian di atas diadakan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan efikasi diri dan hasil belajar akidah akhlak sebagai variabel penelitian, sedangkan pada penelitian di atas menggunakan *self efficacy* dan *self regulation* sebagai variabel penelitian.

2. Penelitian oleh Marlina (2021) dengan judul “Hubungan antara Motivasi Belajar, Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI melalui Pembelajaran Aktif”.¹

Pada penelitian memiliki tujuan untuk menganalisis apakah ada hubungan atau korelasi antara motivasi belajar, efikasi diri, kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI melalui pembelajaran Aktif. Kemudian kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, efikasi diri, dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PAI melalui pembelajaran aktif baik secara parsial maupun secara simultan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada penelitian ini mengkaji efikasi diri dan hasil belajar akidah akhlak sebagai variabel penelitian, sedangkan pada penelitian di atas mengkaji motivasi belajar, efikasi diri, kecerdasan emosional, hasil belajar, dan pembelajaran aktif sebagai variabel penelitian. Perbedaan yang lain adalah pada penelitian ini akan diadakan di MA DDI Baruga, sedangkan pada penelitian di atas diadakan di SMK Negeri Kota Malang.

3. Penelitian oleh Pratiwi & Hayati (2021) dengan judul “Efikasi Diri dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”⁸

Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kemudian kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa.

⁸Pratiwi & Hayati, Efikasi Diri dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora, vol. 7 no. 1, 2021, h. 15.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada penelitian ini mengkaji efikasi diri, dan hasil belajar akidah akhlak sebagai variabel penelitian, sedangkan pada penelitian di atas mengkaji efikasi diri dan prestasi belajar sebagai variabel penelitian. Selain itu, pada penelitian ini akan dilakukan di MA DDI BARuga pada kelas XI IPA, sedangkan pada penelitian di atas dilakukan di Universitas Borobudur pada mahasiswa fakultas bidang eksakta dan humaniora.

4. Penelitian oleh Khaerunnisa (2022) dengan judul “Pengaruh Metakognisi dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sungguminasa”¹

Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh metakognisi dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sungguminasa. Kemudian kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif metakognisi dan efikasi diri baik secara parsial maupun secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada penelitian ini menggunakan hasil belajar akidah akhlak sebagai variabel terikat, sedangkan pada penelitian di atas menggunakan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat. Selain itu, pada penelitian ini akan dilakukan di MA DDI BARuga pada kelas XI IPA, sedangkan pada penelitian di atas dilakukan di SMP Negeri 3 Sungguminasa pada kelas IX.

5. Penelitian oleh Suyanti et al. (2016) dengan judul “Hubungan Efikasi Diri dan Kemampuan Metakognisi dengan Penguasaan Konsep Kimia Menggunakan Model Simayang”⁹

Pada penelitian tersebut memiliki tujuan menggambarkan hubungan efikasi diri dan kemampuan metakognisi terhadap penguasaan konsep kimia siswa melalui metode pembelajaran simayang tipe II. Kemudian kesimpulan

⁹Suyanti et al., Hubungan Efikasi Diri dan Kemampuan Metakognisi dengan Penguasaan Konsep Kimia Menggunakan Model Simayang, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia, vol. 5 no. 3, 2016, h.52.

dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif, kuat dan signifikan antara efikasi diri dan kemampuan metakognisi terhadap penguasaan konsep kimia, baik secara parsial maupun secara simultan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada penelitian ini menggunakan hasil belajar akidah akhlak sebagai variabel terikat, sedangkan pada penelitian di atas menggunakan penguasaan konsep kimia sebagai variabel terikat. Perbedaan yang lain adalah pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, sedangkan pada penelitian di atas menggunakan uji korelasi dengan memperhatikan nilai r . Selain itu, pada penelitian ini akan dilakukan di MA DDI BARUGA pada kelas XI IPA, sedangkan pada penelitian di atas dilakukan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung pada kelas X.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efikasi diri siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga.
2. Untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI MA DDI Baruga.

G. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Melalui penelitian ini, diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan efikasi diri siswa terhadap hasil belajar siswa. Menjadi bahan masukan dalam pengelolaan proses pembelajaran agar mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

b. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini, dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

c. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut atau peneliti lebih lanjut mengenai pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Efikasi Diri

Pada bagian ini akan dibahas pengertian efikasi diri dan indikator efikasi diri serta peranan efikasi diri terhadap proses belajar, berikut uraiannya.

1. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri ialah kepercayaan individu akan kemampuan yang dimilikinya dalam bertindak untuk mencapai suatu target tertentu.¹ Sejalan dengan itu, Rusdyanto menjelaskan efikasi diri merupakan keyakinan individu akan kemampuan dirinya sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.¹⁰ Sedangkan Bandura (Feist & Feist) yang dikutip oleh Pratiwi dan Hayati menjelaskan bahwa efikasi diri yaitu keyakinan individu tentang kemampuannya dalam melakukan suatu bentuk pengaturan terhadap fungsi orang itu sendiri beserta kejadian dengan lingkungannya.¹

Menurut Zagoto, efikasi diri yaitu keyakinan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk mengornisasi, melakukan suatu tugas, mengontrol diri, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengaplikasikan tindakan untuk mewujudkan suatu keahlian tertentu.¹¹ Sejalan dengan itu, Lestari dan Afifah menjelaskan efikasi diri yaitu kemampuan seseorang dalam menguasai suatu kondisi yang tidak mengenakan dengan berbagai tekanan namun tetap berupaya dengan meyakinkan diri sesuai dengan evaluasi diri terhadap kemampuannya dalam mengontrol segala tindakannya sehingga mampu mengubah suasana yang pada akhirnya akan memperoleh berbagai hasil yang positif. Sedangkan, Hidayat yang dikutip oleh Lestari dan Afifah mengemukakan efikasi diri yaitu evaluasi terhadap kemampuan individu itu

¹⁰Rusdyanto, Hubungan antara Tingkat *Self-Efficacy* dengan Tingkat Kinerja Guru di Sekolah Dasar Irada Gresik, Jurnal Psikosains, vol. 10 no. 7, 2015, h. 69.

¹¹Zagoto, Efikasi Diri dalam Proses Pembelajaran, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, vol. 2 no. 2, 2019, h. 386.

sendiri dalam mengelola dan mengontrol setiap tindakan yang dibutuhkan agar mencapai suatu kinerja yang ditargetkan.¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan suatu keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengatur dan melakukan tindakan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Adapun efikasi diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efikasi diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Aspek-aspek Efikasi Diri

Berikut beberapa aspek efikasi diri:

- a. Keyakinan dalam kondisi tidak menentu memuat keabstrakan dan penuh tekanan.

Efikasi diri menentukan unsur kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang ketika menghadapi berbagai kondisi maupun situasi yang masih abstrak atau tidak jelas, tidak dapat diprediksi, dan seringkali menimbulkan stress. Keyakinan seseorang tersebut dan besar kecilnya upaya yang dilakukan menentukan pencapaian tujuan akhir.

- b. Keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengatasi masalah dan tantangan yang timbul.

Efikasi diri juga mengenai kemampuan seseorang dalam menyelesaikan timbulnya suatu masalah. Apabila keyakinan seseorang tersebut tinggi dalam menghadapi suatu masalah maka ia akan berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sebaliknya jika seseorang tersebut pesimis akan kemampuan yang dimilikinya, maka besar kemungkinan kegagalan itu terjadi.

- c. Keyakinan bahwa seseorang mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan menentukan tujuan yang besar dan akan bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut. Seseorang akan mengusahakan tujuan yang lebih tinggi bila tujuan sebenarnya sudah mampu digapai. Sebaliknya seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah akan

menentukan tujuan awal bersamaan dengan memunculkan dugaan hasil akhir yang rendah. Ketika seseorang menghadapi suatu hambatan, mereka cenderung mengurangi tujuan yang telah mereka capai atau bahkan menyerah, menentukan tujuan yang lebih rendah untuk tantangan berikutnya.

- d. Percaya pada kemampuan diri untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan kognitif serta mengambil tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.¹²

3. Dampak Efikasi Diri

Efikasi diri dapat berdampak secara langsung pada hal-hal berikut:

- a. Pemilihan perilaku, misalnya pengambilan keputusan perilaku melibatkan pengambilan keputusan berdasarkan persepsi efektivitas individu mengenali pilihan seperti penugasan pekerjaan atau bidang karir.
- b. Usaha motivasi, misalnya motivasi usaha berarti orang dengan efikasi diri tinggi berupaya lebih gigih ketika menyelesaikan tugas dibandingkan orang dengan efikasi diri rendah.
- c. Resilience, misalnya orang yang memiliki efikasi diri tinggi mampu bangkit dan bertahan dalam menghadapi permasalahan dan kegagalan. Sedangkan orang yang memiliki efikasi diri rendah cenderung mudah menyerah ketika menghadapi suatu masalah.
- d. Pola pemikiran fasilitatif, misalnya penilaian efikasi berpengaruh terhadap ucapan diri sendiri, seperti orang yang memiliki efikasi diri tinggi akan berkata, "saya yakin bahwa saya dapat menemukan cara untuk mengatasi permasalahan ini". Sedangkan orang dengan efikasi diri rendah mungkin akan berkata, "saya tidak yakin dapat menemukan cara untuk mengatasi permasalahan ini".
- e. Toleransi stres, misalnya orang dengan efikasi diri rendah merasa stres dan cenderung malas karena memikirkan kegagalan. Sedangkan orang dengan

¹²Hasanah et al., *Self-Efficacy Siswa SMP pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engange, Explore, Elaborate, Evaluate, and Extend)*, Jurnal PRISMA, vol. 2 no. 2, 2019, h. 553.

efikasi diri tinggi akan dengan percaya diri ketika menghadapi suasana atau kondisi yang penuh tekanan sehingga dapat menahan reaksi stres.¹

4. Indikator Efikasi Diri

Berdasarkan teori Zimmerman yang dikutip oleh Nenda, efikasi diri dapat dilihat dari tiga aspek yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality*.¹³ Sejalan dengan itu Bandura yang dikutip Sufirmansyah, mengemukakan bahwa indikator efikasi diri merujuk kepada komponen-komponen dalam efikasi diri yang terdiri dari *magnitude*, *strength*, dan *generality*.¹ Hal yang sama diungkapkan oleh Fitriyah et al., bahwa indikator efikasi terdiri dari:

- a. *Magnitude* merupakan tingkat kesulitan tugas, yang berkaitan dengan kesulitan tugas di mana seseorang akan memilih tugas berdasarkan pada tingkat kesulitannya.
- b. *Generality* yang berhubungan erat dengan luas bidang tingkah laku, di mana individu merasa yakin akan kemampuannya berdasarkan pengalaman sebelumnya.
- c. *Strength* yaitu kekuatan, berkaitan erat dengan kemantapan dan kekuatan seseorang tentang sejauh mana yakin akan dapat menyelesaikan tugas dengan optimal.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator efikasi diri terdiri dari *magnitude* atau tingkat kesulitan tugas, *generality* atau generalitas, dan *strength* atau kekuatan.

5. Peranan Efikasi Diri terhadap Proses Belajar

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹ Efikasi diri sangat dibutuhkan dalam suatu pembelajaran agar siswa memiliki keyakinan terhadap kemampuannya, sehingga siswa akan terus berusaha untuk

¹³Nenda, Analisis Motivasi Belajar sebagai Mediasi Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran PAI, Jurnal Kewarganegaraan, vol. 6 no. 2, 2022, h. 3932.

¹⁴Fitriyah et al., Efikasi Diri, Kestabilan Emosi dan Keberhasilan Akademik Mahasiswa dalam Perkuliahan, Jurnal Riset Pedagogik, vol. 4 no. 1, 2020, h. 46.

menyelesaikan permasalahan yang dihadapi terutama dalam pembelajaran akidah akhlak. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Febriani bahwa semakin besar efikasi diri individu, maka akan semakin besar upayanya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah efikasi diri individu, maka akan semakin kecil upayanya.¹⁵ Selain itu, menurut Bandura yang dikutip oleh Lisaholit et al., bahwa keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk dapat mencapai suatu prestasi yang optimal.¹

Sejalan dengan hal di atas, melalui efikasi diri dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, sedangkan motivasi belajar berperan penting terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.¹⁶ Selanjutnya, dengan efikasi diri yang tinggi akan membantu siswa untuk menentukan pilihan dan upaya untuk maju, menciptakan kesungguhan dan ketekunan yang diinterpretasikan melalui bentuk upaya dalam mencapai tujuan, dan mampu mengontrol emosi serta kekhawatiran yang berlebih saat menghadapi suatu masalah yang sulit.¹

Sejalan dengan hal di atas, Hasmatang mengungkapkan bahwa dengan efikasi diri yang tinggi dapat memotivasi seseorang agar dapat merencanakan kegiatan belajarnya, berupaya untuk mengelola dan mengontrol serta mengatur lingkungan sedemikian rupa agar dapat menunjang proses pembelajaran yang optimal.¹⁷ Sehingga melalui efikasi diri baik secara langsung maupun secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil maupun prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan efikasi diri agar siswa semakin berusaha mengoptimalkan kemampuan dalam mengatasi persoalan yang dihadapi.

B. Hasil Belajar Akidah Akhlak

¹⁵Febriani, Skripsi: “Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang” (UIN Walisongo Semarang, 2022), h. 5.

¹⁶Sufirmansyah, Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening, Jurnal Didaktika Religia, vol. 3 no. 2, 2015, h. 136.

¹⁷Hasmatang, Pentingnya *Self Efficacy* pada Diri Peserta Didik, Prosiding Seminar Nasional Biologi IV, 2019, h. 297.

Hasil belajar yaitu perubahan yang ditampilkan oleh siswa yang diperolehnya sehingga menjadi lebih baik lagi, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹ Sedangkan, Supratiknya (Widodo dan Widayanti) mengatakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek evaluasi pembelajaran adalah keterampilan baru yang diperoleh siswa dengan mengamati proses pembelajaran mata pelajaran tertentu.¹⁸ Sejalan dengan itu, Suci dan Burhanuddin mendefinisikan hasil belajar yaitu pengetahuan yang diperoleh siswa setelah melewati kegiatan pembelajaran.¹

Selanjutnya, pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu pembelajaran tentang keyakinan moral yang harus benar-benar dilaksanakan dalam bentuk tindakan keselarasan siswa, karena ajaran tersebut tidak hanya bersifat kognitif saja, tetapi hendaknya juga diterapkan dalam kehidupan yang kongkrit.¹⁹ Akidah akhlak terbagi menjadi dua kata yaitu akidah dan akhlak. Akidah secara umum merupakan keyakinan atau keimanan seseorang secara mendalam lalu mewujudkannya ke dalam bentuk perbuatan. Sedangkan akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang berakibat munculnya berbagai tindakan secara langsung atau tiba-tiba tanpa disertai pertimbangan.¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akidah akhlak merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak atau mata pelajaran yang berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan seseorang secara mendalam dan menerapkannya ke dalam bentuk perbuatan.

C. Jenis-jenis Hasil Belajar

¹⁸Widodo & Widayanti, Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013, Jurnal Fisika Indonesia, vol. 6 no. 2, 2013, h. 34.

¹⁹Andryannisa et al., Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok, Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, vol. 2 no. 3, 2023, h. 11725.

Hasil belajar penting sebagai wujud perubahan yang terjadi akibat kegiatan belajar, baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek kognitif

Pemahaman yaitu kemampuan untuk memahami makna dari apa yang dipelajari. Pemahaman ini mengacu pada sejauh mana siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru kepadanya, atau apa yang telah dibaca, dilihat, dialami dan dirasakan siswa dalam bentuk penelitian.

2. Aspek psikomotorik (keterampilan proses)

Keterampilan proses yaitu keterampilan yang mengarah pada pengembangan keterampilan mental, fisik dan social yang mendasar sebagai pendorong kompetensi tingkat yang lebih tinggi pada individu siswa.

3. Aspek afektif (sikap)

Sikap bukan hanya memuat aspek mental saja tetapi juga aspek reaksi fisik. Dalam sikap ini, pikiran dan tindakan harus selaras pada saat bersamaan. Jika hanya psikologi atau pikiran yang diungkapkan, maka sikap orang tersebut tidak akan jelas. Struktur sikap menggambarkan apa yang diyakini oleh seseorang dengan sikap tersebut, perasaan emosi, dan kecenderungan orang tersebut untuk bertindak dengan cara tertentu sesuai dengan sikap tersebut.²⁰

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dimiyati Mudjiono (Yuliatin), ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Intern, meliputi:

- a. Sikap

²⁰Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) h. 5.

Sikap yaitu bagaimana seseorang dalam menyikapi suatu pelajaran yang menyebabkan seseorang tersebut dapat menerima atau menolak untuk belajar.

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar yaitu kekuatan mental yang berasal dari dalam hati dan pikiran individu yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

c. Konsentrasi belajar

Yaitu kemampuan seseorang dalam memfokuskan perhatian terhadap sesuatu. Dalam hal ini yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan belajar.

d. Mengolah bahan belajar

Pengolahan materi pembelajaran merupakan kemampuan seorang individu dalam menerima isi dan memperoleh materi sedemikian rupa, sehingga menjadi bermakna bagi siswa.

e. Menyimpan perolehan hasil belajar

Yaitu kemampuan manusia mencatat isi atau makna materi, yang dapat bertahan lama atau pendek.

f. Menggali hasil belajar yang tersimpan

Yaitu kemampuan individu dalam mempelajari kembali pesan yang telah diterima sebelumnya sehingga mampu mengaitkannya dengan materi yang lama ataupun yang sedang dipelajari.

g. Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar

Yaitu kemampuan seseorang dalam membuktikan keberhasilannya setelah melewati proses belajar.

h. Kepercayaan diri siswa

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek yang berasal dari dalam diri siswa yang memunculkan keinginan untuk bertindak dan berhasil.

i. Intelegensi dan keberhasilan belajar

Yaitu kemampuan dan keterampilan dalam bertindak dan melakukan sesuatu secara terarah karena mampu berpikir dengan baik.

j. Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar merupakan sikap dan perbuatan seseorang yang berkaitan dengan kegiatan belajar yang dilakukan secara berulang. Misalnya, kebiasaan belajar setiap akan menghadapi ulangan, belajar tidak teratur, dan lain sebagainya.

k. Cita-cita siswa

Cita-cita merupakan suatu keinginan yang hendak dicapai oleh seseorang dengan melakukan suatu usaha untuk dapat mencapai target tersebut.

2. Faktor Ekstern, meliputi:

a. Guru sebagai Pembina siswa belajar

Bukan hanya sebagai pengajar, tetapi guru juga bertindak sebagai pembina yang membimbing dan mengarahkan siswa agar dapat membangkitkan semangatnya dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

b. Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan meliputi, bangunan sekolah, ruang belajar, perpustakaan, tempat ibadah, ruang kesenian, lapangan olahraga dan lain sebagainya.

c. Kebijakan penilaian

Penilaian hasil belajar adalah proses dimana guru memberikan nilai pada keluaran siswa dan disusun menurut kriteria tertentu.

d. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana lingkungan sosial dapat berupa bagaimana pergaulan antar siswa yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain, hubungan antara guru dengan siswa, dan lain sebagainya.

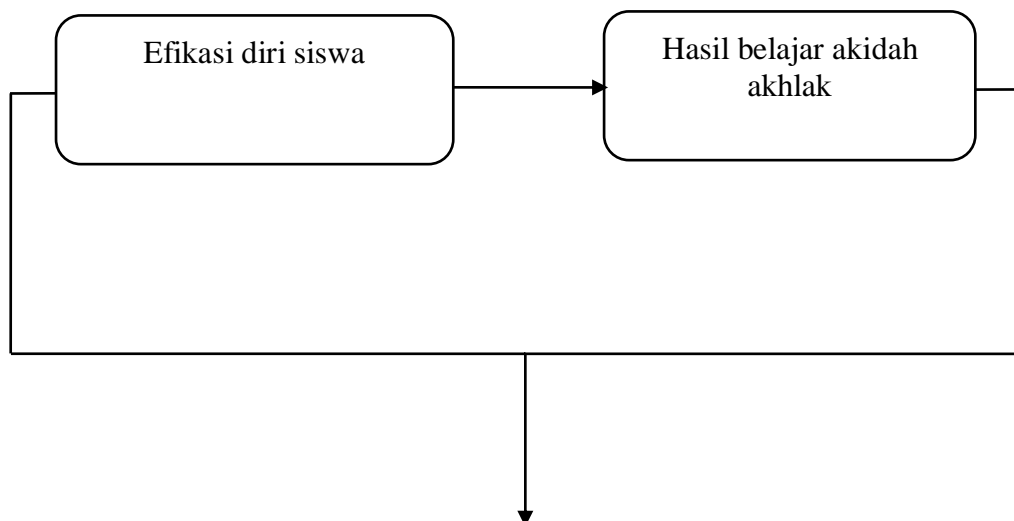
e. Kurikulum sekolah

Kurikulum sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena harus menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan siswa yang berbeda-beda.¹

E. Kerangka Pikir

Berdasarkan proses pembelajaran siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga melalui observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa masih tergolong rendah. Hal itu disebabkan karena kurangnya efikasi diri siswa terhadap pelajaran akidah akhlak. Efikasi diri ialah suatu keyakinan individu akan kemampuan dirinya dalam mengontrol dan melakukan tindakan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Melalui efikasi diri yang baik, mendorong siswa semakin berusaha mengoptimalkan kemampuan dalam mengatasi persoalan yang dihadapi. Oleh karena itu, semakin tinggi efikasi diri siswa, maka akan semakin tinggi hasil belajarnya.

Dengan demikian, efikasi diri yang baik akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajarnya terkhusus pada mata pelajaran akidah akhlak. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga.

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Variabel, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*, yaitu jenis penelitian yang variabel bebasnya adalah peristiwa yang terjadi. Menurut Widarto, *ex-post facto* yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk memperoleh penyebab terjadinya perubahan pada suatu peristiwa yang telah terjadi.²¹

2. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

Variabel X : Efikasi diri (variabel bebas)

Variabel Y : Hasil belajar akidah akhlak (variabel terikat)

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA DDI Baruga yang terletak di daerah Baruga Kec. Banggae Timur Kab. Majene.

B. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya lebih bersifat angka atau numerik. Penelitian kuantitatif bertujuan meneliti suatu populasi atau sampel guna membuktikan suatu hipotesis yang ditetapkan dalam suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti ingin membuktikan apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga.

²¹Widarto, *Penelitian Ex Post Facto*, Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan, 2013, h.2.

C. *Populasi dan Sampel*

Pada bagian ini akan dibahas mengenai populasi penelitian dan sampel penelitian.

1. **Populasi Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikutip dari Gramedia Blog, populasi merupakan sekumpulan individu yang berada dalam suatu wilayah atau daerah.¹ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPA MA DDI tahun pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari 29 siswa dengan tingkat kemampuan yang sama atau homogen.

Tabel 3.1. Siswa Kelas XI IPA MA DDI Baruga

Siswa Kelas XI IPA MA DDI Baruga	Jumlah
Laki-laki	8
Perempuan	20
Total	28

2. **Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono, sampel yang digunakan dari populasi harus betul-betul representatif.²² Menurut Arikunto, apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka diambil seluruh sampel, tetapi bila populasi lebih besar dari 100 orang, maka 10-15% atau 20-25% atau lebih, dapat diambil dari populasinya.¹ Berdasarkan penapat tersebut, karena jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 29 orang, peneliti mengambil sampel sebanyak keseluruhan populasi. Sehingga teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau pengambilan sampel sebanyak sejumlah populasi yaitu 29 siswa.

D. *Metode Pengumpulan Data*

²²Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 118.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu: angket dan dokumentasi. Kedua metode tersebut uraiannya sebagai berikut:

1. Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pemberian angket yaitu angket angket efikasi diri untuk memperoleh data efikasi diri siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga.

2. Dokumentasi

Data yang diperlukan dalam metode dokumentasi ini adalah data hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga pada mata pelajaran akidah akhlak yang diperoleh dari sekolah tempat penelitian yaitu MA DDI Baruga.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikutip oleh detikbali, dokumentasi merupakan suatu pengambilan, penentuan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.²³ Dokumentasi dalam hal ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran akidah akhlak yang diperoleh dari sekolah tempat penelitian yaitu di MA DDI Baruga.

2. Lembar Angket Efikasi Diri

Lembar angket efikasi diri diberikan untuk mengumpulkan data variabel efikasi diri siswa. Pernyataan dalam angket berisi pernyataan-pernyataan positif dan negatif. Jawaban pada setiap pernyataan dalam angket menggunakan skala *likert* yang berisi empat pilihan jawaban meliputi sangat setuju (SS), setuju (ST),

²³detik.com/bali/berita/d-6409573/dokumentasi-adalah-mengenal-fungsi-kegiatan

tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju STS. Adapun pedoman penskoran angket efikasi diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Pedoman Penskoran Angket Efikasi Diri

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Nurulia (2017, p. 63)

Selanjutnya, kisi-kisi angket efikasi diri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket Efikasi Diri Sebelum Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			(+)	(-)	
Efikasi Diri	• <i>Magnitude</i> (Tingkat Kesulitan Tugas)	• Mengerjakan tugas yang sulit	1, 3	2, 4	4
		• Mengerjakan tugas yang sesuai kemampuannya	6, 8	5, 7	4
		• Pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan	9, 10	11, 12, 13	5
					13
	• <i>Strength</i> (Kekuatan dan Keyakinan)	• Kerja keras dan berusaha secara maksimal	14, 16	15, 17	4
		• Tetap bertahan pada situasi yang sulit	18, 20	19, 21	4
		• Optimisme	22, 24	23, 25	4
		• Menambah waktu belajar	26, 28	27	3
					15
	• <i>Generality</i> (Generalitas)	• Mampu mengerjakan semua pekerjaan dalam waktu yang bersamaan	29, 31, 33	30, 32	5
• Mengerjakan tugas dalam bidang yang berbeda		34	35	2	

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			(+)	(-)	
					7
	Jumlah		18	17	35

Angket efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari angket penelitian oleh Delniwati yang kemudian diujicobakan sebagai bentuk validasi instrumen.¹ Setelah melakukan uji coba instrumen angket, diperoleh kisi-kisi angket efikasi diri sebagai berikut.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Angket Efikasi Diri Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			(+)	(-)	
Efikasi Diri	• <i>Magnitude</i> (Tingkat Kesulitan Tugas)	• Mengerjakan tugas yang sulit	2	1	2
		• Mengerjakan tugas yang sesuai kemampuannya	3, 5	4	3
		• Pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan	6, 7	8, 9, 10	5
					10
	• <i>Strength</i> (Kekuatan dan Keyakinan)	• Kerja keras dan berusaha secara maksimal	11	12, 13	3
		• Tetap bertahan pada situasi yang sulit	14, 16	15, 17	4
		• Optimisme	19	18, 20	3
		• Menambah waktu belajar	21, 22		2
					12
	• <i>Generality</i> (Generalitas)	• Mampu mengerjakan semua pekerjaan dalam waktu yang bersamaan	23, 25, 27	24, 26	5
• Mengerjakan tugas dalam bidang yang berbeda		28	29	2	
				7	

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			(+)	(-)	
	Jumlah		15	14	29

F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Pada penelitian ini validitas instrumen penelitian dilakukan melalui uji coba atau validitas empiris. Validitas empiris didapatkan dari hasil uji coba tes kepada responden yang sepadan dengan sampel penelitian. Adapun uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20 dengan butir pertanyaan valid jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ tabel.

Berdasarkan analisis uji coba angket efikasi diri siswa, dengan 35 item pernyataan yang terdiri dari 18 pernyataan positif dan 17 pernyataan negatif, kemudian dihitung menggunakan program IBM SPSS 20. Hasil dari perhitungan tersebut, diperoleh dari 35 item pernyataan pada angket efikasi diri, terdapat 6 item yang tidak valid di antaranya item nomor 1, 4, 5, 16, 22 dan 27. Hal ini disebabkan nilai signifikansi dari 6 item tersebut lebih besar dari 0,05, sedangkan 29 item lainnya dinyatakan valid karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Dari beberapa item angket efikasi diri yang belum valid, maka peneliti menggunakan teknik *drop out* untuk item yang tidak valid. Artinya, total pernyataan angket efikasi diri yang valid berjumlah 29 item, dimana di antaranya merupakan 15 pernyataan positif dan 14 pernyataan negatif. Selain itu, terdapat 6 dari pernyataan yang tidak valid pada kuesioner efikasi diri.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menetapkan apakah instrumen penelitian dapat digunakan lebih dari satu kali atau mencirikan tingkat konsistensi.²⁴ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20. Berikut tingkat keterandalan instrumen:

Tabel 3.5. Tingkat Keterandalan Instrumen

Koefisien r	Tingkat Keterandalan
Alpha \geq 0,60	Reliabel
Alpha < 0,60	Tidak Reliabel ¹

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan program IBM SPSS 20, diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	Koefisien Alpha	Interpretasi
Efikasi Diri	0,93	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diperoleh koefisien alpha dari variabel efikasi diri sebesar 0,93. Karena koefisien alpha dari variabel tersebut lebih besar dari 0,060, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket efikasi diri adalah reliabel atau dapat dipercaya dan dapat digunakan lebih dari satu kali.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁴Janti, Analisis Validasi dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategi *Planning* pada Industri Garmen, Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi, 2014, h. 156.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai tingkatan efikasi diri dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, yang meliputi: rata-rata, median, modus, standar deviasi, nilai terbesar dan terkecil yang diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

a. Efikasi Diri

Data efikasi diri diperoleh melalui instrumen berupa lembar angket efikasi diri yang telah diisi oleh responden. Adapun kriteria efikasi diri dibagi ke dalam tiga kategori, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurhayati sebagai berikut :

Tabel 3.7. Kriteria Efikasi Diri

Kategori	Rentang Nilai
Tinggi	$x \geq \text{Mean} + \text{SD}$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} \leq x < \text{Mean} + \text{SD}$
Rendah	$x < \text{Mean} - \text{SD}$ ²⁵

Keterangan:

x : Skor Responden

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel efikasi diri diperoleh nilai mean sebesar 89,54 dan standar deviasi sebesar 11,95. Berpijak pada tabel 3.8, diperoleh kriteria efikasi diri sebagai berikut:

Tabel 3.8. Kriteria Efikasi Diri

Kategori	Rentang Nilai
Tinggi	$x \geq 102$
Sedang	$78 \leq x < 102$
Rendah	$x < 78$

b. Hasil Belajar Akidah Akhlak

²⁵Suyanti et al., Hubungan Efikasi Diri dan Kemampuan Metakognisi dengan Penguasaan Konsep Kimia Menggunakan Model Simayang, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia, vol. 5 no. 3, 2016, h. 56.

Data hasil belajar kognitif yang didapatkan melalui dokumentasi sekolah kemudian dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.9. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai Hasil Belajar	Kategori
91 – 100	Sangat Tinggi
81 – 90	Tinggi
72 – 80	Sedang
0 – 71	Rendah ¹

2. Analisis Statistik Inferensial

Adapun analisis inferensial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

Sebelum uji hipotesis dilakukan, peneliti harus terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah ada data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS 20, untuk $\alpha = 5\%$ dan tingkat kepercayaan 95%. Kriteria dari data yang berdistribusi normal adalah :

- 1) Jika $Sig \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel efikasi diri dengan variabel hasil belajar akidah akhlak linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat analisis korelasi ataupun regresi linier. Uji linearitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $Sig \geq 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika $Sig < 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Hipotesis Penelitian

Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa (hipotesis). Dengan bantuan SPSS 20, sehingga diperoleh persamaan berikut.

$$Y = a + bX \quad (3)$$

Keterangan :

- Y : hasil belajar akidah akhlak
- a : harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta)
- b : koefisien regresi
- X : efikasi diri

2) Nilai R² (Koefisien Determinasi)

Nilai koefisien determinasi berguna mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Bila model regresi diaplikasikan dan diestimasi dengan baik, makin tinggi nilai R², maka makin besar kekuatan dari persamaan regresi, sehingga diperkirakan dari variabel hasil belajar semakin baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah

Madrasah Aliyah DDI Baruga yaitu madrasah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum DDI Baruga. Madrasah ini didirikan oleh Pengurus Cabang DDI Baruga pada tahun 1973, dan pendahulunya bernama bernama Madrasah Arabiyah Islamiyah (MAI) pada tahun 1946 oleh Cab. Mangkoso, kemudian menjadi Madrasah Aliyah DDI baruga.

Madrasah Aliyah DDI Baruga terletak di lingkungan Baruga Kecamatan Banggae Timur, ± 5 km dari ibu kota Kabupaten Majene dan ± 150 km dari kota Mamuju sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Barat.

2. Identitas Madrasah

Tabel 4.1. Identitas Madrasah

a. Data Umum	
Nama Madrasah	: MAS DDI Baruga
NSM	: 131276050002
NPSN	: 60404189
Status Madrasah	: Swasta
NPWP	:
Yayasan Penyelenggara Madrasah	: Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI)
No. SK. Kemenhumkam	: AHU-0007212.AH.01.07.Tahun 2017
Tanggal SK Kemenhumkam	: 28 April 2017
b. Lokasi Madrasah	
Jalan	: Muhammad Saleh Bone No.1 Baruga
RT/RW	: 03/01
Kelurahan	: Baruga
Kecamatan	: Banggae Timur
Kabupaten	: Majene

Provinsi	:	Sulawesi Barat
Kode POS	:	91414
Titik Koordinat	:	Latitude (-3.515218), Longitude (118.953556)
c. Kontak Madrasah		
No. Telp.	:	
<i>E-mail</i>	:	maddibaruga@gmail.com
<i>Website</i>	:	maddibaruga.sch.id
d. Dokumen Perizinan		
No. SK Pendirian	:	-
Tanggal SK Pendirian	:	01 Januari 1973
No. SK Izin Operasional	:	369 Tahun 2016
Tanggal SK Izin Operasional	:	13 Juli 2016

3. Visi dan Misi

a. Visi

Mencetak peserta didik yang loyal dan berkomitmen, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi serta Terampil.

b. Misi

- 1) Mengajarkan ilmu, pemahaman dan pengalaman ajaran Agama Islam persis sesuai Al-Qur'an, Assunnah.
- 2) Mengajarkan visi pemerintahan dan ilmu pengetahuan yang holistik dan komperhensif.
- 3) Pengembangan dakwah Islam bagi Masyarakat, Bangsa, dan Negara.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga. Data dalam penelitian ini meliputi data skor efikasi diri yang diperoleh melalui angket yang diisi oleh sampel dalam penelitian dan skor hasil belajar akidah akhlak yang diperoleh melalui dokumentasi nilai ulangan akhir semester yang diberikan oleh guru akidah akhlak kelas XI IPA MA DDI Baruga. Hasil penelitian pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga akan disajikan sebagai berikut.

1. Efikasi Diri Siswa Kelas XI IPA MA DDI Baruga

Berikut hasil angket efikasi diri dari 28 siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga pada masing-masing pernyataan:

Tabel 4.2. Saya Merasa Tidak Dapat Mengerjakan Tugas Akidah Akhlak yang Sulit

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0
2.	Setuju	8	28,57
3.	Tidak setuju	16	57,14
4.	Sangat tidak setuju	4	14,29

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-1 angket efikasi diri (item negatif) tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 8 siswa (28,57%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 16 siswa (57,14%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan 4 siswa (14,29%) memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Saya Yakin Mampu Mendapatkan Nilai yang Baik Karena Pelajaran dan Tugas-tugas Akidah Akhlak Tidak Sulit Bagi Saya

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	3	10,71
2.	Setuju	17	60,71
3.	Tidak setuju	8	28,58

4.	Sangat tidak setuju	0	0
----	---------------------	---	---

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-2 angket efikasi diri (item positif) terdapat 3 siswa (10,71%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 17 siswa (60,71%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 8 siswa (28,58%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-3 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Saya Mampu Mengerjakan Soal Akidah Akhlak yang Sulit Sekalipun Soal tersebut Belum Pernah Dibahas oleh Guru di Kelas

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	4	14,29
2.	Setuju	16	57,14
3.	Tidak setuju	7	25
4.	Sangat tidak setuju	1	3,57

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-3 angket efikasi diri (item positif) terdapat 4 siswa (14,29%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 16 siswa (57,14%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 7 siswa (25%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan 1 siswa (3,57%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-4 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Saya Jarang Maju ke Depan untuk Menjelaskan Suatu Topik tentang Akidah Akhlak yang Diberikan oleh Guru di Papan Tulis Karena Kemampuan Saya Masih Rendah

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0
2.	Setuju	10	35,71
3.	Tidak setuju	10	35,71
4.	Sangat tidak setuju	8	28,57

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-4 angket efikasi diri (item negatif) tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 10 siswa (35,71%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 10 siswa (35,71%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan 8 siswa (28,57%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini

menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-5 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Saya Mampu Menjawab Tugas-tugas Akidah Akhlak yang Sulit Tanpa Bantuan dari Teman

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	11	39,28
2.	Setuju	12	42,86
3.	Tidak setuju	4	14,29
4.	Sangat tidak setuju	1	3,57

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-5 angket efikasi diri (item positif) terdapat 11 siswa (39,28%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 12 siswa (42,86%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 4 siswa (14,29%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan 1 siswa (3,57%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-6 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Saya Berusaha dengan Gigih Saat Menghadapi Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal-soal Akidah Akhlak

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	18	64,29
2.	Setuju	9	32,14
3.	Tidak setuju	1	3,57
4.	Sangat tidak setuju	0	0

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-6 angket efikasi diri (item positif) terdapat 18 siswa (64,29%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 9 siswa (32,14%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 1 siswa (3,57%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-7 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Saya Tidak Pernah Menyerah Ketika Mendapat Tugas Akidah Akhlak yang Sulit

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	7	25
2.	Setuju	12	42,86
3.	Tidak setuju	7	25
4.	Sangat tidak setuju	2	7,14

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-7 angket efikasi diri (item positif) terdapat 7 siswa (25%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 12 siswa (42,86%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 7 siswa (25%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 2 siswa (7,14%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-8 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Saya Merasa Seperti Orang yang Tidak Memiliki Kekuatan Berjuang untuk Melaksanakan Tugas-tugas yang Sulit pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0
2.	Setuju	7	25
3.	Tidak setuju	9	32,14
4.	Sangat tidak setuju	12	42,86

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-8 angket efikasi diri (item negatif) tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 7 siswa (25%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 9 siswa (32,14%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 12 siswa (42,86%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-9 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Saya Mudah Menyerah Ketika Menemukan Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal-soal Akidah Akhlak

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0
2.	Setuju	9	32,14
3.	Tidak setuju	13	46,43
4.	Sangat tidak setuju	6	21,43

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-9 angket efikasi diri (item negatif) tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 9 siswa (32,14%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 13 siswa (46,43%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 6 siswa (21,43%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri

yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-10 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Saya Malas Berpikir jika Dihadapkan pada Soal-soal Akidah Akhlak yang Sulit

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0
2.	Setuju	13	46,43
3.	Tidak setuju	11	39,28
4.	Sangat tidak setuju	4	14,29

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-10 angket efikasi diri (item negatif) tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 13 siswa (46,43%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 11 siswa (39,28%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 4 siswa (14,29%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-11 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Saya Yakin akan Memperoleh Nilai Akidah Akhlak yang Baik, Karena Saya Selalu Belajar untuk Meningkatkan Nilai-nilai Moral Saya

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	17,86
2.	Setuju	15	53,57
3.	Tidak setuju	7	25
4.	Sangat tidak setuju	1	3,57

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-11 angket efikasi diri (item positif) terdapat 5 siswa (17,86%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 15 siswa (53,57%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 7 siswa (25%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 1 siswa (3,57%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-12 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Saya Merasa Gagal Karena Saya Tidak Berusaha Cukup Keras untuk Menyelesaikan Tugas Akidah Akhlak dari Guru

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	1	3,57
2.	Setuju	5	17,86
3.	Tidak setuju	13	46,43
4.	Sangat tidak setuju	9	32,14

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-12 angket efikasi diri (item negatif) terdapat 1 siswa (3,57%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 5 siswa (17,86%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 13 siswa (46,43%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 9 siswa (32,14%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-13 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Saya Adalah Orang yang Perlahan Pulih dari Emosi Negatif Karena Saya Putus Asa Ketika Gagal dalam Ujian Maupun Tes Akidah Akhlak

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	1	3,57
2.	Setuju	4	14,29
3.	Tidak setuju	9	32,14
4.	Sangat tidak setuju	14	50

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-13 angket efikasi diri (item negatif) terdapat 1 siswa (3,57%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 4 siswa (14,29%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 9 siswa (32,14%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 14 siswa (50%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-14 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Saya akan Berusaha Menemukan Jawaban yang Benar Ketika Saya Gagal dalam Mengerjakan Tugas Akidah Akhlak

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	20	71,43
2.	Setuju	5	17,86
3.	Tidak setuju	3	10,71
4.	Sangat tidak setuju	0	0

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-14 angket efikasi diri (item positif) terdapat 20 siswa (71,43%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 5 siswa (17,86%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 3 siswa (10,71%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-15 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Saya Ragu akan Mendapat Nilai Bagus pada Ujian Akidah Akhlak Karena Saya Jarang Belajar

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0
2.	Setuju	5	17,86
3.	Tidak setuju	13	46,43
4.	Sangat tidak setuju	10	35,71

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-15 angket efikasi diri (item negatif) tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 5 siswa (17,86%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 13 siswa (46,43%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 10 siswa (35,71%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-16 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Saya Yakin akan Mendapat Nilai Maksimal untuk Ujian Akidah Akhlak Karena Saya Mengerjakannya dengan Sungguh-sungguh

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
-----	---------	--------	----------------

1.	Sangat setuju	17	60,71
2.	Setuju	9	32,14
3.	Tidak setuju	2	7,14
4.	Sangat tidak setuju	0	0

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-16 angket efikasi diri (item positif) terdapat 17 siswa (60,71%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 9 siswa (32,14%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 2 siswa (7,14%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-17 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Saya Kurang Rajin Mengerjakan Tugas Akidah Akhlak sehingga Saya Tidak Dapat Menyelesaikan Semua Tugas Akidah Akhlak

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0
2.	Setuju	3	10,71
3.	Tidak setuju	9	32,13
4.	Sangat tidak setuju	16	57,14

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-17 angket efikasi diri (item negatif) tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 3 siswa (10,71%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 9 siswa (32,13%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 16 siswa (57,14%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-18 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Saya Merasa Pesimis Menerima Semua Jenis Tugas Akidah Akhlak, Karena Itu Merupakan Tugas-tugas yang Sulit bagi Saya

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0
2.	Setuju	11	39,28
3.	Tidak setuju	12	42,86
4.	Sangat tidak setuju	5	17,86

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-18 angket efikasi diri (item negatif) tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 11 siswa (39,28%) yang memilih jawaban

setuju. Terdapat 12 siswa (42,86%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 5 siswa (17,86%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-19 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Ketika Mengerjakan Soal-soal Akidah Akhlak, Saya Yakin dengan Semua Jawaban yang Saya Tulis Itu Benar

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	9	32,14
2.	Setuju	15	53,57
3.	Tidak setuju	4	14,29
4.	Sangat tidak setuju	0	0

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-19 angket efikasi diri (item positif) terdapat 9 siswa (32,14%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 15 siswa (53,57%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 4 siswa (14,29%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-20 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Saya Merasa Tidak Tenang Ketika Menerima Ujian atau Ulasan yang Tidak Terduga tentang Akidah Akhlak

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0
2.	Setuju	5	17,86
3.	Tidak setuju	8	28,57
4.	Sangat tidak setuju	15	53,57

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-20 angket efikasi diri (item negatif) tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 5 siswa (17,86%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 8 siswa (28,57%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 15 siswa (53,57%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-21 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22. Saya Mengorbankan Waktu Bermain agar Dapat Mengerjakan Tugas Akidah Akhlak Saya dengan Baik

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	9	32,14
2.	Setuju	9	32,14
3.	Tidak setuju	10	35,71
4.	Sangat tidak setuju	0	0

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-21 angket efikasi diri (item positif) terdapat 9 siswa (32,14%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 9 siswa (32,14%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 10 siswa (35,71%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23. Saya Menambah Waktu Belajar di Rumah untuk Melatih Keterampilan Akidah Akhlak Saya

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	12	42,86
2.	Setuju	13	46,43
3.	Tidak setuju	3	10,71
4.	Sangat tidak setuju	0	0

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-22 angket efikasi diri (item positif) terdapat 12 siswa (42,86%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 13 siswa (46,43%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 3 siswa (10,71%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-23 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24. Saya Yakin Akan Mampu Memenuhi Tugas Akidah Akhlak Tepat pada Waktunya Meskipun Saya Juga Harus Membantu Pekerjaan di Rumah

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	7	25
2.	Setuju	9	32,14
3.	Tidak setuju	11	39,28
4.	Sangat tidak setuju	1	3,57

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-23 angket efikasi diri (item positif) terdapat 7 siswa (25%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 9 siswa (32,14%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 11 siswa (39,28%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 1 siswa (3,57%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-24 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25. Saya Ragu Apakah Saya Akan Mampu Memenuhi Semua Kewajiban pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Saat Saya Mempunyai Pekerjaan Lain yang Harus Dilakukan

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0
2.	Setuju	7	25
3.	Tidak setuju	10	35,71
4.	Sangat tidak setuju	11	39,28

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-24 angket efikasi diri (item negatif) tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 7 siswa (25%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 10 siswa (35,71%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 11 siswa (39,28%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26. Saya Yakin Akan Mengerjakan Tugas Akidah Akhlak dengan Maksimal Padahal Tugas Saya Banyak dari Sekolah

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	7	25
2.	Setuju	15	53,57
3.	Tidak setuju	6	21,43
4.	Sangat tidak setuju	0	0

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-25 angket efikasi diri (item positif) terdapat 7 siswa (25%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 15 siswa (53,57%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 6 siswa (21,43%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27. Saya Ragu Apakah Saya Dapat Mengerjakan Semua Tugas dalam Waktu yang Bersamaan Karena Saya Tidak Tahu Cara Membagi Waktu dengan Baik

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0
2.	Setuju	6	21,43
3.	Tidak setuju	9	32,14
4.	Sangat tidak setuju	13	46,43

Berdasarkan tabel 4.27 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-26 angket efikasi diri (item negatif) tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 6 siswa (21,43%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 9 siswa (32,14%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 13 siswa (46,43%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-27 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28. Meskipun Saya Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler, Saya Punya Waktu untuk Menyelesaikan Tugas Akidah Akhlak Saya

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	6	21,43
2.	Setuju	12	42,86
3.	Tidak setuju	9	32,14
4.	Sangat tidak setuju	1	3,57

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-27 angket efikasi diri (item positif) terdapat 6 siswa (21,43%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 12 siswa (42,86%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 9 siswa (32,14%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 1 siswa (3,57%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-28 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29. Saya Dapat Menyelesaikan Semua Tugas Termasuk Tugas-tugas Akidah Akhlak dengan Maksimal, Walaupun Saya Sedang Aktif Terlibat dalam Sebuah Organisasi

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	10	35,71
2.	Setuju	12	42,86
3.	Tidak setuju	6	21,43
4.	Sangat tidak setuju	0	0

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-28 angket efikasi diri (item positif) terdapat 10 siswa (35,71%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 12 siswa (42,86%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 6 siswa (21,43%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk pernyataan ke-29 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30. Saya Tidak Dapat Menyelesaikan Tugas Akidah Akhlak Karena Saya Terlibat Aktif dalam Kegiatan Sekolah

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0
2.	Setuju	10	35,71
3.	Tidak setuju	10	35,71
4.	Sangat tidak setuju	8	28,57

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, diperoleh bahwa pada pernyataan ke-29 angket efikasi diri (item negatif) tidak terdapat siswa (0%) yang memilih jawaban sangat setuju. Terdapat 10 siswa (35,71%) yang memilih jawaban setuju. Terdapat 10 siswa (35,71%) yang memilih jawaban tidak setuju, dan terdapat 8 siswa (28,57%) yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa, kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang baik. Selanjutnya, untuk mengetahui deskripsi data efikasi diri siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31. Deskripsi Data Efikasi Diri

Data	Efikasi Diri
Mean	89,54
Nilai Terendah/Minimum	70
Nilai Tertinggi/Maksimum	115
Median	90,00
Modus	85
Standar Deviasi	11,95

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20)

Berdasarkan tabel 4.31, di atas menunjukkan bahwa rata-rata efikasi diri siswa adalah sebesar 89,54 yang berarti bahwa efikasi diri siswa termasuk dalam kategori sedang. Nilai minimum dan maksimum diperoleh masing-masing sebesar 70 dan 115, dengan median sebesar 90,00 dan modus sebesar 85 serta nilai standar deviasi sebesar 11,95. Selanjutnya, berdasarkan data efikasi diri pada tabel 4.31 di atas, data efikasi diri siswa dapat pula disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase perolehan skor efikasi diri pada tabel berikut.

Tabel 4.32. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perolehan Efikasi Diri

Interval	Efikasi Diri		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
$x \geq 102$	4	14,28	Tinggi
$78 \leq x < 102$	19	67,86	Sedang
$x < 78$	5	17,86	Rendah
Jumlah	28	100	

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20)

Berdasarkan tabel 4.32 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa (14,28% dari 28 siswa) berada dalam kategori tinggi, 19 siswa (67,86% dari 28 siswa) berada dalam kategori sedang dan sisanya sebanyak 5 siswa (17,86% dari 28 siswa) berada dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang sedang.

2. Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI IPA MA DDI Baruga

Berikut hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga yang diperoleh dari dokumentasi nilai ulangan akhir semester (UAS) tahun ajaran 2023/2024:

Tabel 4.33. Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas XI IPA MA DDI Baruga

Nama Siswa (Inisial)	Nilai
APM	92
HT	85
KK	93
LAA	88
MS	85
MFF	92
MSC	88
MCR	88
MSF	85
MAK	85

Nama Siswa (Inisial)	Nilai
MQ	83
NA	92
NS	87
NAS	88
NN	88
NA	92
NH	85
ND	88
NM	80
NW	78
PNA	80
RT	85
RNS	80
RP	90
SN	85
SA	93
SF	90
WY	75

Berdasarkan tabel 4.33 di atas dan ketentuan nilai KKM hasil belajar di MA DDI Baruga yaitu sebesar 72, maka diperoleh bahwa seluruh nilai hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga adalah tuntas. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis, diperoleh deskripsi data dan distribusi frekuensi skor hasil belajar akidah akhlak siswa sebagai berikut:

Tabel 4.34. Deskripsi Data Hasil Belajar Akidah Akhlak

Data	Hasil Belajar Akidah Akhlak
Mean	86,43
Nilai Terendah/Minimum	75
Nilai Tertinggi/Maksimum	93
Median	87,50
Modus	85
Standar Deviasi	4,73

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20)

Berdasarkan tabel 4.34 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa adalah sebesar 86,43 yang berarti bahwa hasil belajar akidah

akhlak siswa termasuk dalam kategori tinggi. Nilai minimum dan maksimum diperoleh masing-masing sebesar 75 dan 93, dengan median sebesar 87,50 dan modus sebesar 85 serta nilai standar deviasi sebesar 4,73. Selanjutnya, berdasarkan data hasil belajar akidah akhlak pada tabel 4.34 di atas, data hasil belajar akidah akhlak siswa dapat pula disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase perolehan skor hasil belajar akidah akhlak pada tabel berikut.

Tabel 4.35. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perolehan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Interval	Hasil Belajar Akidah Akhlak		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
91 – 100	6	21,43	Sangat tinggi
81 – 90	17	60,71	Tinggi
72 – 80	5	17,86	Sedang
0 – 71	0	0	Rendah
Jumlah	28	100	

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20)

Berdasarkan tabel 4.35 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa (21,43% dari 28 siswa) berada dalam kategori sangat tinggi, 17 siswa (60,71% dari 28 siswa) berada dalam kategori tinggi, dan sisanya sebanyak 5 siswa (17,86% dari 28 siswa) berada dalam kategori sedang, serta tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori rendah (0%). Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memiliki hasil belajar akidah akhlak yang tinggi.

3. Uji Prasyarat/Normalitas & Linearitas

Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 20. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.36. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

Shapiro-Wilk	
	Sig.
N	28
Efikasi Diri	,290
Hasil Belajar Akidah Akhlak	,084

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20)

Berdasarkan tabel 4.36 di atas, diperoleh nilai sig efikasi diri 0,290 > 0,05 dan nilai sig hasil belajar akidah akhlak 0,084 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel penelitian adalah berdistribusi normal.

Selanjutnya, uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 20. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.37. Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian

Anova Table	
	Sig.
Deviation from Linearity	,275

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20)

Berdasarkan tabel 4.37 di atas, diperoleh nilai sig 0,275 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara antara efikasi diri dengan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga.

4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI IPA MA DDI Baruga

Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Berikut hasil analisis regresi linear sederhana.

Tabel 4.38. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	72,696	6,453		,000
Efikasi Diri	,153	,071	,388	,041

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20)

Berdasarkan tabel 4.38 tersebut, diperoleh nilai a: angka konstan (harga Y ketika harga X=0) sebesar 72,696 yang berarti jika tidak ada efikasi diri (X), maka nilai konsisten hasil belajar akidah akhlak (Y) adalah sebesar 72,696. Sedangkan nilai b: angka koefisien regresi diperoleh sebesar 0,153 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan tingkat efikasi diri (X), maka hasil belajar akidah akhlak siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,153, karena nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 72,696 + 0,153X$. Selanjutnya, diperoleh nilai Sig. (0,041) < α (0,05), maka efikasi diri berpengaruh secara signifikan (nyata) terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima atau terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar akidah akhlak dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi. Adapun hasil nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.39. Nilai Koefisien Determinasi Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,388 ^a	,151	,118	4,438

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20)

Berdasarkan tabel 4.39 di atas, diperoleh *R Square* sebesar 0,151. Nilai tersebut mengandung arti bahwa pengaruh efikasi diri (X) terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa adalah sebesar 15,1%, sedangkan 84,9% hasil belajar akidah akhlak siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Pada penelitian ini, melalui data hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata efikasi diri siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga berada pada

kategori sedang (Tabel 4.31). Hal ini didukung dengan data penelitian bahwa rata-rata efikasi diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebesar 89,54 dan sebanyak 67,86% dari 28 siswa memperoleh nilai yang termasuk dalam kategori sedang (Tabel 4.32). Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Ibu Nurlina D, S.Pd., selaku wali kelas XI IPA MA DDI Baruga bahwa dari seluruh siswa kelas XI IPA ini memiliki keyakinan akan kemampuannya (efikasi diri) yang berbeda-beda. Terdapat beberapa siswa yang memiliki keyakinan yang sangat tinggi, cukup tinggi atau sedang, dan adapula beberapa siswa yang memiliki keyakinan yang rendah akan kemampuan yang dimilikinya.²⁶

Adapun beberapa hal yang dapat menyebabkan hasil penelitian efikasi diri berada dalam kategori sedang yaitu pada saat pengisian angket efikasi diri, sampel tidak memperhatikan bacaan atau sembarangan memilih alternatif jawaban. Hal ini sesuai dengan pandangan Sumarti bahwa jika responden sembarangan dalam memilih jawaban suatu survey, maka survey tersebut tidak akan menghasilkan data yang valid dan reliabel.¹ Selanjutnya, hal lain yang dapat menyebabkan efikasi diri sedang sementara hasil belajar tinggi karena instrumen yang digunakan pada penelitian tidak mungkin mengklasifikasikan masalah yang terkait variabel penelitian secara benar sehingga menyebabkan ketidaktepatan pengukuran variabel penelitian.²⁷

Selanjutnya, rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga berada pada kategori tinggi. Hal ini didukung dengan data dokumen hasil belajar siswa (UAS) bahwa rata-rata hasil belajar siswa yaitu sebesar 86,43 dan sebanyak 60,71% dari 28 siswa menghasilkan nilai 81-90 yang termasuk dalam kategori tinggi (Tabel 4.35). Hal tersebut dikarenakan kebanyakan siswa memiliki efikasi diri yang cukup (sedang). Hasil ini didukung oleh penelitian Yulinda bahwa sebanyak 62% siswa memiliki hasil belajar yang baik ketika memiliki efikasi diri yang baik.¹

²⁶Wawancara dengan Nurlina D, S.Pd., tanggal 14 Desember 2023.

²⁷Harahap & Abdullah, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Gaji dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lebong, *Jurnal of Economic Management & Business*, vol. 17 no.1, 2016, h. 21.

Selanjutnya, pada penelitian ini, untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa adalah melalui uji atau analisis regresi linear sederhana. Namun sebelum melakukan pengujian hipotesis tersebut, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian asumsi atau prasyarat. Pengujian asumsi diperlukan dalam inferensi statistika, dengan persyaratan asumsi pada penelitian ini data harus berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear antara variabel satu dengan yang lain. Berdasarkan pengujian asumsi tersebut, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa asumsi atau prasyarat adalah terpenuhi atau data variabel penelitian berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear.

Berdasarkan hasil analisis inferensial variabel X memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y dikarenakan nilai signifikansinya lebih kecil dari alpha atau taraf signifikansi yang telah ditentukan. Hasil pengujian analisis regresi linear sederhana, menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga diterima. Semakin tinggi efikasi diri siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar akidah akhlaknya atau sebaliknya semakin rendah efikasi diri siswa maka hasil belajar akidah akhlaknya akan menurun.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Marlina bahwa ada hubungan yang positif antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.²⁸ Selain itu, hasil penelitian oleh Pratiwi dan Hayati bahwa ada pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa.¹ Sejalan dengan hal tersebut, Bandura dalam tulisan Lisaholit et al. mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk dapat mencapai suatu prestasi yang optimal.²⁹ Selain itu, Febriani mengungkapkan bahwa semakin besar efikasi diri

²⁸Marlina, Hubungan antara Motivasi Belajar, Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI melalui Pembelajaran Aktif, Jurnal Pemikiran Pendidikan, vol. 11 no. 1, 2021, h.1.

²⁹Lisaholit et al., Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Namlea, *Academy of Education Journal*, vol. 12 no. 1, 2021, h. 49.

seseorang, maka akan semakin besar usaha yang dilakukannya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah efikasi diri seseorang, maka akan semakin kecil usaha yang dilakukannya.¹ Sejalan dengan itu, melalui efikasi diri dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, sedangkan motivasi belajar berperan penting terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.³⁰

Melalui efikasi diri yang baik akan membantu siswa untuk menentukan pilihan dan upaya untuk maju, menciptakan kesungguhan dan ketekunan yang diinterpretasikan melalui bentuk upaya dalam mencapai tujuan, dan mampu mengontrol emosi serta kekhawatiran yang berlebih saat menghadapi suatu masalah yang sulit.¹ Sejalan dengan hal tersebut, Hasmatang mengungkapkan bahwa dengan efikasi diri yang tinggi dapat memotivasi seseorang agar dapat merencanakan kegiatan belajarnya, berupaya untuk mengelola dan mengontrol serta mengatur lingkungan sedemikian rupa agar dapat menunjang proses pembelajaran yang optimal.³¹ Sehingga, melalui efikasi diri yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil maupun prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan efikasi diri agar siswa semakin berusaha mengoptimalkan kemampuan dalam mengatasi persoalan yang dihadapi sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

D. Kendala yang Dialami saat Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti mengalami beberapa kendala salah satunya yaitu waktu yang kurang kondusif karena pelaksanaan penelitian dilakukan setelah jadwal ulangan akhir semester selesai. Sehingga terdapat beberapa siswa yang tidak hadir pada saat pembagian angket dan pada akhirnya peneliti melakukan kembali pembagian angket di hari berikutnya. Kendala yang lain adalah terdapat beberapa siswa yang hendak meniru jawaban atau pilihan

³⁰Sufirmansyah, Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening, Jurnal Didaktika Religia, vol. 3 no. 2, 2015, h. 136.

³¹Hasmatang, Pentingnya *Self Efficacy* pada Diri Peserta Didik, Prosiding Seminar Nasional Biologi IV, 2019, h. 297.

temannya. Hal ini dapat mengakibatkan jawaban yang diisi oleh sampel penelitian tidak murni atas pilihannya sendiri, sehingga peneliti harus melakukan pengawasan yang ketat agar hal tersebut tidak terjadi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Rata-rata efikasi diri siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga berada dalam kategori sedang.
2. Rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga berada dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPA MA DDI Baruga.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang diajukan di antaranya adalah:

1. Diharapkan menjadi masukan kepada guru di sekolah dalam proses pembelajaran agar dapat memfasilitasi dan menyediakan layanan serta memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.
2. Dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji berbagai faktor lain yang kemungkinan menjadi penyebab terjadinya peningkatan hasil belajar akidah akhlak siswa dengan tidak hanya terfokus pada efikasi diri, misalnya: kebiasaan belajar, lingkungan belajar, kepercayaan diri, kesungguhan belajar, dan sebagainya agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran akidah akhlak.
3. Diharapkan menjadi masukan bagi siswa bahwa diperlukan hal-hal positif untuk menunjang tercapainya hasil belajar akidah akhlak secara optimal baik secara internal maupun secara eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andryannisa, M. A., Wahyudi, A. P., & Sayekti, S. P. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Riyadhul Jannah Depok. *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 2(3), 11716-11730.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/download/393/379>
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Delniwati. (2020). Hubungan Disposisi Matematis dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa kelas V SDN 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. TPAM. Jakarta: Program Pascasarjana, Universitas Terbuka.
<http://repository.ut.ac.id/9148/7/44146.pdf>
- Detik.com/bali/berita/d-6409573/dokumentasi-adalah-mengenal-fungsi-kegiatan
- Febriani, W. D. (2022). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
http://eprints.walisongo.ac.id/view/contributors_name/karnadi=3AKarnadi=3A=3A.html
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., Manasikana, O. A., & Hayati, N. (2020). Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi. *Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 44-51..
<https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/38691>
- Gramedia.com/pengertian-populasi/
- Harahap, M. & Abdullah. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Gaji dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lebong. *Jurnal of Economic Management & Business*, 17(1), 9-26.
<https://journal.unimal.ac.id/emabis/article/download/54/45>
- Hasanah, U., Dewi, N. R., & Rosyida, I. (2019). *Self-Efficacy* Siswa SMP pada Pembelajaran Model *Learning Cycle 7E (Elicit, Engange, Explore, Elaborate, Evaluate, and Extend)*. *Jurnal PRISMA*, ISSN: 2613-9189.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prsima/article/download/29053/12792/>
- Hasmatang. (2019). Pentingnya Self Efficacy pada Diri Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Biologi IV*, 296-298.
<https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/view/10568>

- Janti, S. (2014). Analisis Validasi dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategi *Planning* pada Industri Garmen. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi. ISSN: 1979-911X
<http://repository.akprind.ac.id/sites/files/A155-160%20%20Suhar%20Janti.pdf>
- Khaerunnisa, (2022). Pengaruh Metakognisi dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sungguminasa. Skripsi. Makassar: Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/33814-Full_Text.pdf
- Kholis, N. (2021). Hubungan Prestasi Belajar Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Akhlak Terpuji Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 3(1), 1-11. <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada/article/download/864/735/>
- Lestari, W. P., & Afifah, D. R. (2016). Pengaruh *Self-Efficacy* dan Kecerdasan Emosi terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMK PGRI 1 Madiun. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 1-16.
<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JBK/article/263>
- Lisaholit, S., Loilatu, S. H., & Umanailo, M. C. B. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri se-Kecamatan Namlea. *Academy of Education Journal*, 12(1), 48-55.
<http://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/426>
- Marlina. (2021). Hubungan antara Motivasi Belajar, Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI melalui Pembelajaran Aktif. *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 11(1), 1-13.
<https://journal.iaintakengon.ac.id/index.php/tdb/article/download/46/38>
- Munirah. (2015). Sistem Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Auladunia*, 2(2), 233-245. <https://core.ac.uk/download/pdf/234746404.pdf>
- Munthe, Y. U. & Lubis, F. A. (2022). Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2536-2546.
<https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/4465/1781/>
- Nenda. (2022). Analisis Motivasi Belajar sebagai Mediasi Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3931-3936.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/3605/pdf/38811>

- Permana, H., Harahap, F., & Astuti, B. (2016). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian pada Siswa Kelas IX di MTs Al Hikmah Brebes. *Jurnal Hisbah*, 13(1), 51-68.
<https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/hisbah/article/view/132-04>
- Pratiwi, I. W., & Hayati. (2021). Efikasi Diri dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(1), 15-23.
<https://jurnal.ustjpgja.ac.id/indeks.php/sosio/article/view/8813>
- Qowaid. (2013). Tanggapan Peserta Didik terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. *Jurnal Edukasi*, 11(1), 19-32.
<https://media.neliti.com/media/publications/294603-tanggapan-peserta-didik-terhadap-pembela-41f67dee.pdf>
- Rahmawati, D. (2016). Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang). <http://lib.unnes.ac.id/29172/>
- Rusdyanto, R. (2015). Hubungan antara Tingkat *Self Efficacy* dengan Tingkat Kinerja Guru di Sekolah Dasar Irada Gresik. *Jurnal Psikosains*, 10(1), 67-78. <http://journal.umg.ac.id/index.php/psikosains/article/download/230/189/>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25-30.
<http://invotek.ppj.unp.ac.id/index.php/invotek/article/download/168/47>
- Sihaloho, L., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2018). Pengaruh Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Se-kota Bandung. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 62-70.
https://www.researchgate.net/publication/326119351_PENGARUH_EFIKASI_DIRI_SELF_EFFICACY_TERHADAP_HASIL_BELAJAR_EKONOMI_SISWA_KELAS_XI_IPS_SMA_NEGERI_SE-KOTA_BANDUNG
- Shofiah, V. & Raudatussalamah. (2014). *Self-Efficacy* dan *Self-Regulation* sebagai Unsur Penting dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 214-229.
<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/download/818/778>
- Suci, S. B., & Burhanuddin. (2021). Studi Komparasi Hasil Belajar Akidah Akhlak antara Siswa yang Tinggal di Pondok dan di Luar Pondok. *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan*, 3(2), 69-84.
<https://media.neliti.com/media/publications/363203-none-43736759.pdf>

- Sufirmansyah. (2015). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Didaktika Religia*, 3(2), 133-156.
https://www.researchgate.net/publication/34287869_PENGARUH_EFIKASI_DIRI_TERHADAP
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumarti, A. (2020). Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian. Modul 5, 1-24.
https://www.academia.edu/9500162/Modul_5_PENGUMPULAN_DATA_DAN_INSTRUMEN_PENELITIAN
- Susanto, A. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Suyanti, Sunyono, & Efkar, T. (2016). Hubungan Efikasi Diri dan Kemampuan Metakognisi dengan Penguasaan Konsep Kimia Menggunakan Model Simayang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 5(3), 52-64.
<https://media.neliti.com/media/publications/139052-ID-hubungan-efikasi-diri-dan-kemampuan>
- Wawancara dengan Nurlina D, S.Pd., selaku Wali Kelas XI IPA MA DDI Baruga, 2023.
- Widarto. (2013). Penelitian *Ex Post Facto*. Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan, 1-8.
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131808327/pengabdian/8penelitian-ex-post-facto.pdf>
- Widodo & Widayanti, L. (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49), 32-35.
<https://jurnal.ugm.ac.id/jfi/article/download/24410/15902>
- Wiranata, C. S., Arianti & Bahri, S. (2023). Analisis Desain UI dan UX Pengguna Aplikasi Antimacet Menggunakan Metode *Human Centered Design*. *Jurnal Kharisma*, 18(1), 113-126.
<https://jurnal.kharisma.ac.id/kharismatech/article/download/307/212/>
- Yuliatin. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak terhadap Tingkah Laku Sosial Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam*, 6(6), 1-53.
<https://jurnal.kharisma.ac.id/kharismatech/article/download/307/212/>

Yulinda, L. (2017). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Skripsi. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

<http://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi/article/view/32>

Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2(2), 386-391.

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/667/752/1852>

LAMPIRAN

Lampiran 1.1

Kisi-kisi Angket Efikasi Diri Sebelum Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			(+)	(-)	
Efikasi Diri	• <i>Magnitude</i> (Tingkat Kesulitan Tugas)	• Mengerjakan tugas yang sulit	1, 3	2, 4	4
		• Mengerjakan tugas yang sesuai kemampuannya	6, 8	5, 7	4
		• Pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan	9, 10	11, 12, 13	5
					13
	• <i>Strength</i> (Kekuatan dan Keyakinan)	• Kerja keras dan berusaha secara maksimal	14, 16	15, 17	4
		• Tetap bertahan pada situasi yang sulit	18, 20	19, 21	4
		• Optimisme	22, 24	23, 25	4
		• Menambah waktu belajar	26, 28	27	3
					15
	• <i>Generality</i> (Generalitas)	• Mampu mengerjakan semua pekerjaan dalam waktu yang bersamaan	29, 31, 33	30, 32	5
		• Mengerjakan tugas dalam bidang yang berbeda	34	35	2
					7
	Jumlah			18	17

Lampiran 1.2

Angket Efikasi Diri Siswa Sebelum Uji Coba**Hasil Uji Validasi**

No.	Pernyataan	Hasil Sig.	Keterangan
1.	Walaupun saya tidak memiliki kemampuan yang tinggi, saya tetap akan berusaha mengerjakan soal-soal akidah akhlak yang diberikan oleh guru meskipun soal-soal tersebut adalah soal-soal yang sulit.	0,204	Tidak Valid
2.	Saya merasa tidak dapat mengerjakan tugas akidah akhlak yang sulit.	0,000	Valid
3.	Saya yakin mampu mendapatkan nilai yang baik karena pelajaran dan tugas-tugas akidah akhlak tidak sulit bagi saya.	0,001	Valid
4.	Jika saya menemukan soal yang sulit pada tugas akidah akhlak yang diberikan oleh guru saya tidak akan mengerjakannya.	0,599	Tidak Valid
5.	Saya hanya mampu mengerjakan soal-soal akidah akhlak yang mudah dan sudah dibahas oleh guru.	0,109	Tidak Valid
6.	Saya mampu mengerjakan soal akidah akhlak yang sulit sekalipun soal tersebut belum pernah dibahas oleh guru di kelas.	0,008	Valid
7.	Saya jarang maju ke depan untuk menjelaskan suatu topic tentang akidah akhlak yang diberikan oleh guru di papan tulis karena kemampuan saya masih rendah.	0,002	Valid
8.	Saya mampu menjawab tugas-tugas akidah akhlak yang sulit tanpa bantuan dari teman.	0,006	Valid
9.	Saya berusaha dengan gigih saat menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal akidah akhlak.	0,033	Valid
10.	Saya tidak pernah menyerah ketika mendapat tugas akidah akhlak yang sulit.	0,037	Valid
11.	Saya merasa sebagai pribadi yang kurang memiliki daya juang dalam mengerjakan tugas akidah akhlak yang sulit.	0,001	Valid
12.	Saya mudah menyerah ketika menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal akidah akhlak.	0,001	Valid
13.	Saya malas berpikir jika dihadapkan pada soal-soal akidah akhlak yang sulit.	0,030	Valid

No.	Pernyataan	Hasil Sig.	Keterangan
14.	Saya yakin mendapat nilai akidah akhlak yang bagus, karena saya selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan akidah akhlak saya.	0,000	Valid
15.	Saya merasa gagal karena saya kurang berusaha dalam mengerjakan tugas akidah akhlak yang diberikan oleh guru.	0,046	Valid
16.	Saya tidak malu bertanya kepada orang lain saat saya tidak bisa mengerjakan tugas akidah akhlak yang diberikan.	0,414	Tidak Valid
17.	Saya adalah orang yang lambat memulihkan perasaan negatif karena saya putus asa ketika gagal mengerjakan ujian maupun tes akidah akhlak.	0,000	Valid
18.	Saya akan berusaha menemukan jawaban yang benar ketika saya gagal dalam mengerjakan tugas akidah akhlak.	0,002	Valid
19.	Saya ragu mendapat nilai yang bagus dalam mengerjakan ujian akidah akhlak karena saya jarang belajar.	0,010	Valid
20.	Saya yakin mendapat nilai yang maksimal dalam mengerjakan ujian akidah akhlak karena saya mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.	0,001	Valid
21.	Saya kurang tekun mengerjakan suatu pekerjaan akidah akhlak sehingga saya tidak dapat mengerjakan semua tugas akidah akhlak dengan baik.	0,001	Valid
22.	Saya percaya ketika saya bersungguh-sungguh dalam belajar saya mampu meraih prestasi akidah akhlak yang baik.	0,401	Tidak Valid
23.	Saya merasa pesimis menerima semua jenis tugas akidah akhlak, karena itu merupakan tugas-tugas yang sulit bagi saya.	0,031	Valid
24.	Ketika mengerjakan soal-soal akidah akhlak, saya yakin dengan semua jawaban yang saya tulis itu benar.	0,001	Valid
25.	Saya merasa cemas ketika mendapat kuis atau ulangan akidah akhlak yang mendadak.	0,001	Valid
26.	Saya mengorbankan waktu bermain agar dapat mengerjakan tugas akidah akhlak saya dengan baik.	0,003	Valid
27.	Saya merasa ragu dalam mengerjakan tugas akidah akhlak, karena saya tidak memiliki cukup waktu untuk belajar dan hanya belajar di sekolah saja.	0,365	Tidak Valid
28.	Saya menambah waktu belajar di rumah untuk melatih keterampilan akidah akhlak saya.	0,000	Valid

No.	Pernyataan	Hasil Sig.	Keterangan
29.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas akidah akhlak dengan tepat waktu meskipun saya juga harus membantu pekerjaan di rumah.	0,011	Valid
30.	Saya ragu dapat mengerjakan semua tugas akidah akhlak dengan tepat waktu jika banyak pekerjaan lain yang juga harus saya kerjakan.	0,020	Valid
31.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas les akidah akhlak dengan maksimal meskipun saya sedang memiliki banyak tugas dari sekolah.	0,015	Valid
32.	Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas dalam satu waktu karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik.	0,003	Valid
33.	Meskipun saya mengikuti ekstrakurikuler, saya mampu menyempitkan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas akidah akhlak saya.	0,001	Valid
34.	Saya dapat menyelesaikan semua tugas termasuk tugas-tugas akidah akhlak dengan maksimal, walaupun saya sedang aktif terlibat dalam sebuah organisasi.	0,001	Valid
35.	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas akidah akhlak karena aktif terlibat dalam kegiatan sekolah.	0,002	Valid

Lampiran 1.3

Kisi-kisi Angket Efikasi Diri Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			(+)	(-)	
Efikasi Diri	• <i>Magnitude</i> (Tingkat Kesulitan Tugas)	• Mengerjakan tugas yang sulit	2	1	2
		• Mengerjakan tugas yang sesuai kemampuannya	3, 5	4	3
		• Pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan	6, 7	8, 9, 10	5
					10
	• <i>Strength</i> (Kekuatan dan Keyakinan)	• Kerja keras dan berusaha secara maksimal	11	12, 13	3
		• Tetap bertahan pada situasi yang sulit	14, 16	15, 17	4
		• Optimisme	19	18, 20	3
		• Menambah waktu belajar	21, 22		2
					12
	• <i>Generality</i> (Generalitas)	• Mampu mengerjakan semua pekerjaan dalam waktu yang bersamaan	23, 25, 27	24, 26	5
• Mengerjakan tugas dalam bidang yang berbeda		28	29	2	
				7	
Jumlah			15	14	29

Lampiran 1.4

Angket Efikasi Diri Siswa Setelah Uji Coba**Petunjuk Pengisian**

1. Tuliskan identitas dengan lengkap pada lembar angket yang diberikan.
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan.
3. Berikan jawaban dengan jujur sesuai dengan diri Anda yang sebenarnya.
Angket ini tidak berpengaruh pada nilai Anda.
4. Berilah tanda (√) untuk setiap pernyataan pada kolom alternatif jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami.

Keterangan:**SS** = Sangat setuju**S** = Setuju**TS** = Tidak setuju**STS** = Sangat tidak setuju

Nama Responden :

Kelas :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tidak dapat mengerjakan tugas akidah akhlak yang sulit.				
2.	Saya yakin mampu mendapatkan nilai yang baik karena pelajaran dan tugas-tugas akidah akhlak tidak sulit bagi saya.				
3.	Saya mampu mengerjakan soal akidah akhlak yang sulit sekalipun soal tersebut belum pernah dibahas oleh guru di kelas.				
4.	Saya jarang maju ke depan untuk menjelaskan suatu topic tentang akidah akhlak yang diberikan oleh guru di papan tulis karena kemampuan saya masih rendah.				
5.	Saya mampu menjawab tugas-tugas akidah akhlak yang sulit tanpa bantuan dari teman.				
6.	Saya berusaha dengan gigih saat menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal akidah				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	akhlak.				
7.	Saya tidak pernah menyerah ketika mendapat tugas akidah akhlak yang sulit.				
8.	Saya merasa sebagai pribadi yang kurang memiliki daya juang dalam mengerjakan tugas akidah akhlak yang sulit.				
9.	Saya mudah menyerah ketika menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal akidah akhlak.				
10.	Saya malas berpikir jika dihadapkan pada soal-soal akidah akhlak yang sulit.				
11.	Saya yakin mendapat nilai akidah akhlak yang bagus, karena saya selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan akidah akhlak saya.				
12.	Saya merasa gagal karena saya kurang berusaha dalam mengerjakan tugas akidah akhlak yang diberikan oleh guru.				
13.	Saya adalah orang yang lambat memulihkan perasaan negatif karena saya putus asa ketika gagal mengerjakan ujian maupun tes akidah akhlak.				
14.	Saya akan berusaha menemukan jawaban yang benar ketika saya gagal dalam mengerjakan tugas akidah akhlak.				
15.	Saya ragu mendapat nilai yang bagus dalam mengerjakan ujian akidah akhlak karena saya jarang belajar.				
16.	Saya yakin mendapat nilai yang maksimal dalam mengerjakan ujian akidah akhlak karena saya mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.				
17.	Saya kurang tekun mengerjakan suatu pekerjaan akidah akhlak sehingga saya tidak dapat mengerjakan semua tugas akidah akhlak dengan baik.				
18.	Saya merasa pesimis menerima semua jenis tugas akidah akhlak, karena itu merupakan tugas-tugas yang sulit bagi saya.				
19.	Ketika mengerjakan soal-soal akidah akhlak, saya yakin dengan semua jawaban yang saya tulis itu benar.				
20.	Saya merasa cemas ketika mendapat kuis atau ulangan akidah akhlak yang mendadak.				
21.	Saya mengorbankan waktu bermain agar dapat				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	mengerjakan tugas akidah akhlak saya dengan baik.				
22.	Saya menambah waktu belajar di rumah untuk melatih keterampilan akidah akhlak saya.				
23.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas akidah akhlak dengan tepat waktu meskipun saya juga harus membantu pekerjaan di rumah.				
24.	Saya ragu dapat mengerjakan semua tugas akidah akhlak dengan tepat waktu jika banyak pekerjaan lain yang juga harus saya kerjakan.				
25.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas les akidah akhlak dengan maksimal meskipun saya sedang memiliki banyak tugas dari sekolah.				
26.	Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas dalam satu waktu karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik.				
27.	Meskipun saya mengikuti ekstrakurikuler, saya mampu menyempitkan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas akidah akhlak saya.				
28.	Saya dapat menyelesaikan semua tugas termasuk tugas-tugas akidah akhlak dengan maksimal, walaupun saya sedang aktif terlibat dalam sebuah organisasi.				
29.	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas akidah akhlak karena aktif terlibat dalam kegiatan sekolah.				

Lampiran 1.5

Nilai Responden pada Angket Efikasi Diri Siswa

Nama Siswa (Inisial)	Nilai	Kategori
APM	110	Tinggi
HT	97	Sedang
KK	105	Tinggi
LAA	70	Rendah
MS	93	Sedang
MFF	85	Sedang
MSC	98	Sedang
MCR	73	Rendah
MSF	81	Sedang
MAK	94	Sedang
MQ	82	Sedang
NA	94	Sedang
NS	90	Sedang
NAS	85	Sedang
NN	85	Sedang
NA	95	Sedang
NH	85	Sedang
ND	94	Sedang
NM	90	Sedang
NW	70	Rendah
PNA	84	Sedang
RT	89	Sedang
RNS	90	Sedang
RP	115	Tinggi
SN	75	Rendah
SA	113	Tinggi
SF	73	Rendah
WY	92	Sedang

Lampiran 1.6

Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas XI IPA MA DDI Baruga

Nama Siswa (Inisial)	Nilai	Kategori
APM	92	Sangat tinggi
HT	85	Tinggi
KK	93	Sangat tinggi
LAA	88	Tinggi
MS	85	Tinggi
MFF	92	Sangat tinggi
MSC	88	Tinggi
MCR	88	Tinggi
MSF	85	Tinggi
MAK	85	Tinggi
MQ	83	Tinggi
NA	92	Sangat tinggi
NS	87	Tinggi
NAS	88	Tinggi
NN	88	Tinggi
NA	92	Sangat tinggi
NH	85	Tinggi
ND	88	Tinggi
NM	80	Sedang
NW	78	Sedang
PNA	80	Sedang
RT	85	Tinggi
RNS	80	Sedang
RP	90	Tinggi
SN	85	Tinggi
SA	93	Sangat tinggi
SF	90	Tinggi
WY	75	Sedang

Lampiran 1.7

Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	35

Lampiran 1.8

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri
Statistics

efikasi diri

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		89.54
Median		90.00
Mode		85
Std. Deviation		11.952
Minimum		70
Maximum		115

efikasi diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	2	7.1	7.1	7.1
73	2	7.1	7.1	14.3
75	1	3.6	3.6	17.9
81	1	3.6	3.6	21.4
82	1	3.6	3.6	25.0
Valid 84	1	3.6	3.6	28.6
85	4	14.3	14.3	42.9
89	1	3.6	3.6	46.4
90	3	10.7	10.7	57.1
92	1	3.6	3.6	60.7
93	1	3.6	3.6	64.3

94	3	10.7	10.7	75.0
95	1	3.6	3.6	78.6
97	1	3.6	3.6	82.1
98	1	3.6	3.6	85.7
105	1	3.6	3.6	89.3
110	1	3.6	3.6	92.9
113	1	3.6	3.6	96.4
115	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Lampiran 1.9

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Akidah Akhlak**Statistics**

hasil belajar akidah akhlak

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		86.43
Mode		85
Std. Deviation		4.725
Minimum		75
Maximum		93

hasil belajar akidah akhlak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
75	1	3.6	3.6	3.6
78	1	3.6	3.6	7.1
80	3	10.7	10.7	17.9
83	1	3.6	3.6	21.4
85	7	25.0	25.0	46.4
Valid 87	1	3.6	3.6	50.0
88	6	21.4	21.4	71.4
90	2	7.1	7.1	78.6
92	4	14.3	14.3	92.9
93	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Lampiran 1.10

Hasil Uji Prasyarat**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
efikasi diri	.109	28	.200*	.957	28	.290
hasil belajar AA	.167	28	.044	.935	28	.084

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			468.774	18	26.043	1.748	.197
hasil belajar AA * efikasi diri	Between Groups	Linearity	90.734	1	90.734	6.090	.036
		Deviation from Linearity	378.040	17	22.238	1.493	.275
	Within Groups		134.083	9	14.898		
	Total		602.857	27			

Lampiran 1.11

Hasil Uji Hipotesis**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.696	6.453		11.265	.000
1 efikasi diri	.153	.071	.388	2.146	.041

a. Dependent Variable: hasil belajar AA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388 ^a	.151	.118	4.438

a. Predictors: (Constant), efikasi diri

Lampiran 1.12

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar



IZIN PENELITIAN

Nomor : 591/IP/DPM-PTSP/MM/XII/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/607/XII/2023 Tanggal 13 Desember 2023 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada:

N a m a	: MUHAMMAD SULKI
Pekerjaan	: Mahasiswa
N I M	: 10156119178
Program Study/Jurusan	: S1 Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Lembang-Lembang Desa Lembang-Lembang Kec. Limboro Kab. Polewali Mandar

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI IPA MA DDI BARUGA"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.


Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal : 18-12-2023
 Kepala Dinas



* **Hj. LIES HIRZAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.**
 Pangkat: Pembina Utama Muda

Surat Keterangan Penelitian



**MADRASAH ALIYAH
PONDOK PESANTREN IHYAUL 'ULUM DDI BARUGA**
KAB. MAJENE SULAWESI BARAT
Jl. Moh. Saleh Bone No. 01 Baruga - Majene ☎ 0422-21707 KP 91414
Website : www.maddibaruga.sch.id / Email : mail@maddibaruga.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: MAS.21.22.02/A.4/PP.IU-DDI/200/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Nurjamiat, S.Ag**
NIP : 19701011 200701 1 026
Jabatan : Kepala Madrasah MA PP Ihyaul 'Ulum DDI Baruga
Alamat Kantor : Jl. Muh. Saleh Bone No. 1 Baruga - Majene

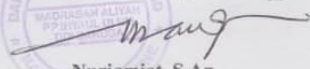
Berdasarkan surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Majene Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) dengan Nomor : 591/DPM-PTSP/MM/XII/2023, menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Sulki**
Nim : 10156119178
Program Study/Jurusan : S1 Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : STAIN Majene

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 14 – 15 Desember 2023 dengan Judul “ **PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI IPA MA DDI BARUGA**”

Demikian Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minallahil Musta'an Waalaihik Tiklan.
Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Baruga, 15 Desember 2023
Ka. MA PP.IU-DDI Baruga,

Nurjamiat, S.Ag
NIP. 19701011 200701 1 026

Dokumentasi





ANGKET EFIKASI DIRI SISWA

Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas dengan lengkap pada lembar angket yang diberikan.
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan.
3. Berikan jawaban dengan jujur sesuai dengan diri Anda yang sebenarnya.
Angket ini tidak berpengaruh pada nilai Anda.
4. Berilah tanda (✓) untuk setiap pernyataan pada kolom alternatif jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami.

Keterangan:

- SS** = Sangat setuju
S = Setuju
TS = Tidak setuju
STS = Sangat tidak setuju

Nama Responden : MUH. FADHIL CAUZAN

Kelas : XII MIA

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tidak dapat mengerjakan tugas akidah akhlak yang sulit.			✓	
2.	Saya yakin mampu mendapatkan nilai yang baik karena pelajaran dan tugas-tugas akidah akhlak tidak sulit bagi saya.		✓		
3.	Saya mampu mengerjakan soal akidah akhlak yang sulit sekalipun soal tersebut belum pernah dibahas oleh guru di kelas.		✓		
4.	Saya jarang maju ke depan untuk menjelaskan suatu topic tentang akidah akhlak yang diberikan oleh guru di papan tulis karena kemampuan saya masih rendah.			✓	
5.	Saya mampu menjawab tugas-tugas akidah akhlak yang sulit tanpa bantuan dari teman.		✓		
6.	Saya berusaha dengan gigih saat menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal akidah akhlak.		✓		
7.	Saya tidak pernah menyerah ketika mendapat tugas akidah akhlak yang sulit.		✓		
8.	Saya merasa sebagai pribadi yang kurang memiliki daya juang dalam mengerjakan tugas akidah akhlak yang sulit.		✓		
9.	Saya mudah menyerah ketika menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal akidah akhlak.			✓	
10.	Saya malas berpikir jika dihadapkan pada soal-soal akidah akhlak yang sulit.			✓	
11.	Saya yakin mendapat nilai akidah akhlak yang		✓		

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	bagus, karena saya selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan akidah akhlak saya.				
12.	Saya merasa gagal karena saya kurang berusaha dalam mengerjakan tugas akidah akhlak yang diberikan oleh guru.			✓	
13.	Saya adalah orang yang lambat memulihkan perasaan negatif karena saya putus asa ketika gagal mengerjakan ujian maupun tes akidah akhlak.			✓	
14.	Saya akan berusaha menemukan jawaban yang benar ketika saya gagal dalam mengerjakan tugas akidah akhlak.		✓		
15.	Saya ragu mendapat nilai yang bagus dalam mengerjakan ujian akidah akhlak karena saya jarang belajar.			✓	
16.	Saya yakin mendapat nilai yang maksimal dalam mengerjakan ujian akidah akhlak karena saya mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.		✓		
17.	Saya kurang tekun mengerjakan suatu pekerjaan akidah akhlak sehingga saya tidak dapat mengerjakan semua tugas akidah akhlak dengan baik.			✓	
18.	Saya merasa pesimis menerima semua jenis tugas akidah akhlak, karena itu merupakan tugas-tugas yang sulit bagi saya.			✓	
19.	Ketika mengerjakan soal-soal akidah akhlak, saya yakin dengan semua jawaban yang saya tulis itu benar.		✓		
20.	Saya merasa cemas ketika mendapat kuis atau ulangan akidah akhlak yang mendadak.			✓	
21.	Saya mengorbankan waktu bermain agar dapat mengerjakan tugas akidah akhlak saya dengan baik.		✓		
22.	Saya menambah waktu belajar di rumah untuk melatih keterampilan akidah akhlak saya.		✓		
23.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas akidah akhlak dengan tepat waktu meskipun saya juga harus membantu pekerjaan di rumah.		✓		
24.	Saya ragu dapat mengerjakan semua tugas akidah akhlak dengan tepat waktu jika banyak pekerjaan lain yang juga harus saya kerjakan.		✓		
25.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas les akidah akhlak dengan maksimal meskipun saya sedang memiliki banyak tugas dari sekolah.		✓		
26.	Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas dalam satu waktu karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik.		✓		

3

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
27.	Meskipun saya mengikuti ekstrakurikuler, saya mampu menyempitkan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas akidah akhlak saya.		✓		
28.	Saya dapat menyelesaikan semua tugas termasuk tugas-tugas akidah akhlak dengan maksimal, walaupun saya sedang aktif terlibat dalam sebuah organisasi.		✓		
29.	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas akidah akhlak karena aktif terlibat dalam kegiatan sekolah.			✓	